

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah institusi pendidikan lanjutan yang menawarkan program akademik setelah jenjang sekolah menengah atas. Perguruan tinggi dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk universitas, institut, akademi, politeknik, dan sekolah tinggi. Universitas biasanya menawarkan berbagai macam disiplin ilmu dan program studi, sementara institut atau politeknik mungkin lebih fokus pada bidang teknik atau kejuruan tertentu. Perguruan Tinggi tidak hanya mengacu kepada pengajaran, adapun seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan praktik kerja lapang.

Politeknik Negeri Jember menjadi salah satu perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan selain pengajaran, yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku profesional. Dengan adanya kegiatan seperti ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui dan memperoleh pengalaman dari dunia kerja sebagai bekal persiapan di kemudian hari.

Program Studi D-4 Destinasi Pariwisata adalah jenjang pendidikan tinggi yang berperan mempersiapkan sumber daya manusia profesional pada bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yang mencakup pariwisata budaya dan kearifan lokal, pariwisata berbasis masyarakat, dampak pariwisata, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, hospitality, tourism sociopreneurship. Program studi D-4 Destinasi Pariwisata dirancang untuk mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang pariwisata, dengan profil lulusan yang mencakup pengelola daya tarik wisata, fasilitator pengembangan masyarakat / community developer, asisten peneliti pariwisata, wirausahawan di bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif, konsultan bidang kepariwisataan dan Pengembang destinasi pariwisata. Untuk mencapai kompetensi tersebut magang di PT Gajah Mada Barokah Sukses Makmur memberikan peluang strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas dan ide-ide yang relevan dengan berbagai profil lulusan yang diharapkan. Sebagai perusahaan di bidang penyelenggaraan event organizer. acara atau yang lebih akrab disebut dengan event merupakan sebuah cara yang dinilai cukup efektif untuk menarik perhatian masyarakat.

Perusahaan Penyelenggara Acara (EO) memegang peran vital dalam ekosistem MICE, bertanggung jawab penuh atas pengelolaan acara—mulai dari tahap konseptualisasi dan perencanaan hingga eksekusi di lapangan dan evaluasi pasca-acara. Di Indonesia, sektor EO menunjukkan perkembangan pesat. Ini tidak hanya menciptakan peluang yang menjanjikan bagi wirausahawan lokal, tetapi juga secara signifikan mendukung peningkatan pendapatan daerah melalui kontribusi ekonomi acara-acara yang diselenggarakan, salah satu contohnya EO yang berkembang pesat di Yogyakarta yaitu GM Production¹.

GM Production adalah Event Organizer yang memiliki beberapa divisi didalamnya ada team marketing & sales, team produksi, multimedia, design, creative, finance & accountant, HCD, dan team operational. Team operational ini terdiri dari beberapa orang didalamnya terdiri atas Supervisor operational serta beberapa staf yang lainnya. pada hari kerja biasa di kantor, tim ini hanya memerlukan sedikit personel karena tugasnya yang kompleks namun dapat ditangani oleh tim kecil. Namun, saat acara berlangsung, kebutuhan tenaga kerja melonjak drastis. Satu orang tidak mungkin menangani banyak pekerjaan di lapangan, sehingga perusahaan merekrut banyak pekerja lepas dari luar.

Tim operasional bertanggung jawab atas seluruh aspek acara, dengan peran utama meliputi:

- Project Leader : Memimpin dan memastikan kesuksesan keseluruhan acara.
- Show Director : Menjaga estetika visual dan memimpin jalannya acara
- MC Briefer : memastikan MC memahami alur acara, target audiens, tujuan, serta detail penting lainnya agar MC dapat memandu acara dengan lancar, efektif, dan sesuai dengan ekspektasi.
- Stage Manager : bertanggung jawab mengoordinasikan semua aspek teknis dan operasional
- Stage Crew : bertanggung jawab atas sisi teknis dan praktis agar pertunjukan sukses

Tugas-tugas ini terlalu berat untuk ditangani satu atau dua orang saja, sehingga perekrutan pekerja eksternal menjadi solusi efektif.

Tugas utama *crew stage* (kru panggung atau *run crew*) selama *running event* (acara sedang berlangsung) adalah memastikan seluruh operasional di atas dan belakang panggung berjalan lancar, tepat waktu, dan aman sesuai dengan jadwal (*rundown*) dan koordinasi dengan stage

¹ Adam Muarif, Achmad Syarifudin, and Muhammad Randicha Hamandia, 'Analisis Faktor Keberhasilan Event Organizer Dalam Menyelenggarakan Acara (Studi Kasus Cv Soundtrack Indonesia)', *Journal of Business and Halal Industry*, 1.4 (2024), 8 <<https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.414>>.

manager *Stage Manager*. Sebagai crew stage di GM production harus memiliki kemampuan yang koordinasi team serta komunikasi yang baik. Dalam hal ini, crew stage dan *stage manager* juga berkoodinasi dengan show director sebagai pemimpin jalannya acara. Dengan adanya komunikasi antar divisi tersebut pada saat running event dapat memberikan dampak yang positif bagi team serta dapat mensukseskan acara tanpa ada permasalahan di stage. Dengan suksesnya acara tersebut perusahaan mendapatkan reputasi yang baik dan dapat memusaskan pelanggan. GM Production menawarkan pengalaman langsung mulai dari persiapan sampai acara dimulai, termasuk berhubungan dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas mahasiswa. Dalam hal ini penulis akan memaparkan penjelasan tentang pekerjaan yang penulis kerjakan selama masa magang di GM Production

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Secara umum, Magang bertujuan untuk memberikan mahasiswa atau peserta magang untuk :

1. Mendapatkan Pengalaman Kerja: Magang memungkinkan peserta merasakan lingkungan kerja sebenarnya, memahami proses bisnis, dan mengenal praktik kerja yang relevan dengan bidang studi mereka.
2. Mengasah Kompetensi dan Keterampilan: Peserta magang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dalam situasi nyata. Mereka belajar keterampilan praktis yang tidak selalu diajarkan di kelas.
3. Membangun Jaringan Profesional: Magang memperluas jaringan kontak peserta dengan orang-orang di industri yang relevan. Ini dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan setelah lulus.
4. Mengetahui Budaya Kerja: Peserta magang memahami nilai-nilai, etika, dan norma yang berlaku di tempat kerja. Ini membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan profesional.
5. Meningkatkan Peluang Karier: Pengalaman magang dapat menjadi nilai tambah di CV dan membuka pintu bagi kesempatan kerja di masa depan.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

1. Menerapkan Ilmu yang Telah Dipelajari Mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan begitu, diharapkan dapat memperkuat pemahaman serta keterampilan yang relevan dengan bidang studi.
2. Memahami Proses Kerja Profesional Memperoleh pemahaman mendalam tentang alur kerja, manajemen waktu, serta etika kerja dalam lingkungan profesional. Pengalaman ini penting untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus.
3. Mengembangkan Kompetensi Teknis dan Non-Teknis Meningkatkan kompetensi teknis yang spesifik terkait dengan bidang studi, seperti kemampuan analisis, pengolahan data, atau penggunaan perangkat lunak tertentu. Selain itu, juga mengasah keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.
4. Memperluas Relasi Yang Profesional Membangun relasi dengan para profesional di industri terkait, yang dapat membuka peluang karier di masa depan serta memberikan wawasan tentang tren dan kebutuhan industry.

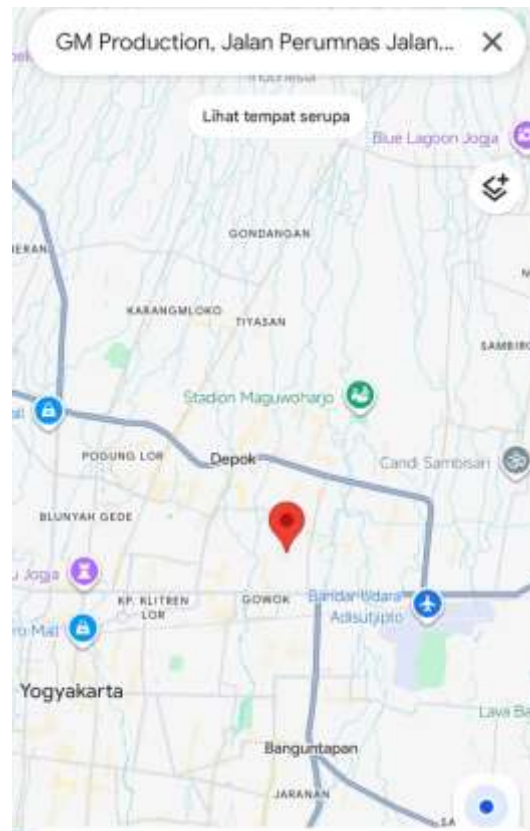
1.3. Manfaat Magang

Banyak sekali manfaat yang diperoleh saat melakukan kegiatan magang, di antaranya sebagai berikut :

1. Pengalaman Praktis: Magang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam situasi dunia nyata. Ini membantu meningkatkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan tim, dan keterampilan analitis.
2. Meningkatkan Koneksi: Selama magang, mahasiswa dapat membangun jejaring dengan profesional di industri tertentu. Ini membuka peluang untuk memperluas pengetahuan tentang industri dan memahami lebih baik dinamika kerja di lapangan.
3. Menambah Pengalaman Kerja pada Resume: Pengalaman magang menjadi nilai tambah pada CV mahasiswa.
4. Eksplorasi Karier: Magang memungkinkan mahasiswa menjelajahi berbagai bidang pekerjaan dan menemukan minat serta keahlian yang sesuai dengan passion mereka.

1.4. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang ini dilakukan di PT Gajah Mada Barokah atau GM Production yang berlokasi di Jl. Perumnas Jl. Melon Mundusaren No.236, Nologaten, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283. Pelaksanaan magang mahasiswa mengikuti jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jadwal kerja tersebut dapat mencakup jam kerja harian, seperti pukul 09.00 hingga 17.00 atau sesuai dengan jam operasional perusahaan.



Gambar 1. 1 Maps Lokasi Magang

1.5. Metode Pelaksanaan

Prosedur magang

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2015). Pada saat penerimaan

mahasiswa Magang oleh PT Gajah Mada Barokah , mahasiswa diperkenalkan dahulu oleh HRD mengenai lingkungan PT Gajah Mada Barokah Tama baik teknisi maupun pekerja atau karyawan. dan mahasiswa juga di perkenalkan tentang lingkungan kantor serta event event kantor yang bakal di laksanakan pada masa mahasiswa magang.

2. Orientasi

Sebelum mengikuti kegiatan praktik kerja lapang, mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu oleh pegawai mengenai lingkungan sekitar baik teknisi maupun pekerja atau karyawan di PT. Gajah Mada Barokah.

3. Praktik Langsung

Kegiatan ini diikuti secara langsung dilokasi magang dengan mengikuti dari awal perencanaan sampai pelaksanaan event yang sudah terjadwal pada database event tim MICE.